

BAB III

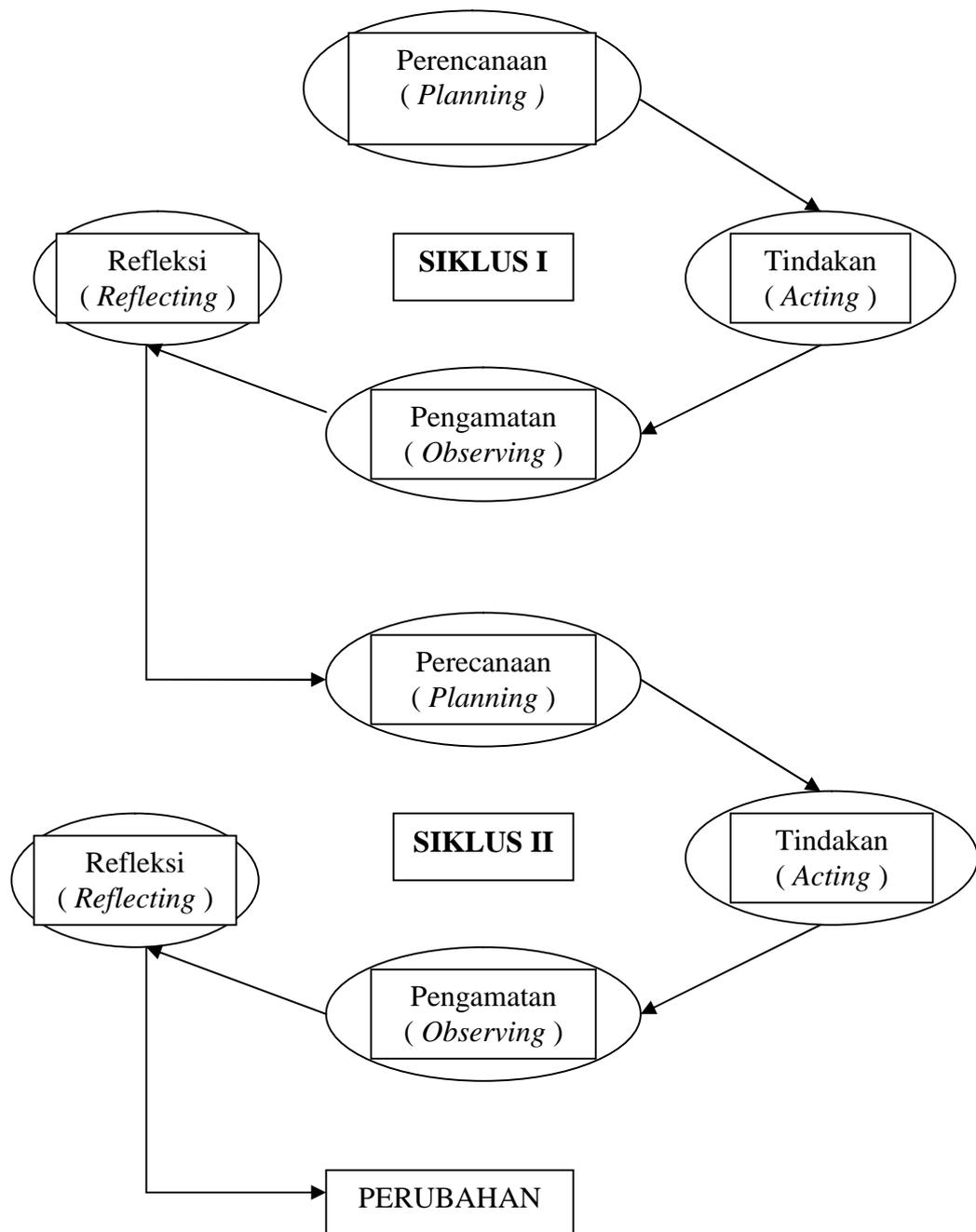
METODE PENELITIAN

3.1 Subyek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan guna memperbaiki kinerja guru dalam profesinya untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa untuk menuju tercapainya tujuan pendidikan nasional. Subjek penelitian adalah siswa kelas IVA SDN 5 Merak Batin Kecamatan Natar semester genap tahun ajaran 2009/2010 siswa kelas IVA tersebut 42 orang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 23 siswa putri. Mereka umumnya berasal dari keluarga petani, pedagang dan buruh. Penelitian dilakukan di SDN 5 Merak Batin Kecamatan Natar Lampung Selatan, yang berada di lingkungan pedesaan yaitu di dusun Tanjung Waras desa Merak Batin

Sekolah dasar Negeri 5 Merak batin terletak di Dusun Tanjung waras Desa Merak batin, Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yang memiliki 20 kelas dengan dengan jumlah siswa 847 orang, terdiri kelas parallel sehingga selain masuk pagi juga siang hari. Pengelolaan sekolah terdiri kepala sekolah, 20 guru PNS, 11 guru honorer dan 1 penjaga sekolah. Dari 31 guru yang bertugas di SDN 5 Merak Batin ini, 7 orang di antaranya berijazah strata 1 (S-1), 16 orang lulusan D-II PGSD, 7 guru lulusan SPG dan 1 orang penjaga sekolah.

Bagan Rancangan Penelitian



Bagan 3.1. Kaji Berdaur Empat Tahap Penelitian

(Sumber : Depdikbud tahun 1999)

3.2 Setting Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*) yang mengacu pada model Elliot's (Anurrahman, 2009:7). Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklus terdiri empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*refleciting*).

3.3 Faktor-faktor yang diteliti

Faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung
- b. Prestasi belajar siswa dalam pelajaran sains yaitu nilai akhir yang diperoleh dari tes akhir.

3.4 Pengumpulan Data

a. Jenis – jenis data

1. Data kualitatif adalah data aktivitas yang diperoleh melalui lembar observasi.
2. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil tes akhir pada setiap siklusnya.

b. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan :

1. Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran mencatat aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
2. Tes untuk mendapatkan data hasil belajar

c. Alat pengumpul data antara lain:

Lembar observasi terstruktur untuk mencatat aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Lembar tes berfungsi sebagai indikator penguasaan konsep siswa untuk melihat pencapaian tujuan pembelajaran.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu data tentang aktivitas belajar siswa, dan aktivitas guru.

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan prestasi belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan, berdasarkan hasil tes belajar siswa rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

x = Jumlah skor peserta tes

N = Banyaknya siswa

Analisis data dilakukan secara interatif dan terus-menerus dengan langkah-langkah mengacu model analisis Milss (dalam Anurrahman dkk, 2009: 24) yaitu (a) menganalisis kegiatan siswa dalam pembelajaran; (b) menganalisis hasil kegiatan guru; (c) menganalisis persiapan pelaku tindakan dan (d) menganalisis instrumen yang akan digunakan.

Untuk memperoleh data aktivitas dilakukan observasi dan tes

3.6 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari rencana dan tindakan antara lain :

a. Perencanaan Tindakan

1. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa
2. Mempersiapkan rencana pembelajaran
3. Mempersiapkan Lembar tes
4. Mempersiapkan alat peraga model pesawat terbang dari kertas dan alat musik paralon

b. Pelaksanaan Tindakan

Adapun pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebagai berikut:

a. Siklus 1

Materi siklus satu adalah “Perubahan energi gerak akibat pengaruh udara” membuat karya model pesawat terbang dari kertas.

Kegiatan yang dilakukan meliputi tahap-tahap berikut :

1. Kegiatan awal: Apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran dengan mengaitkan pengetahuan siswa.
2. Kegiatan inti: Guru mengelompokkan siswa setiap kelompok terdiri dari 6 orang dan menjelaskan materi pembelajaran dengan menunjukkan alat peraga model pesawat terbang dari kertas.

3. Siswa praktek di depan kelas dengan alat peraga model pesawat terbang.
4. Guru dan siswa tanya jawab tentang hasil praktek siswa dengan menggunakan model pesawat terbang dan membuat kesimpulan.
5. Guru membimbing siswa membuat rangkuman kesimpulan dari hasil praktek menggunakan alat peraga model pesawat terbang.
6. Kegiatan ahir : Guru memberi tugas pada siswa secara individu untuk mengerjakan lembar tes. Untuk mengetahui sejauh mana siswa menyerap materi pembelajaran

Observasi

Selama tahap pelaksanaan berlangsung, diadakan pengamatan/observasi mengenai aktivitas siswa. Pengamatan ini dilakukan oleh observer/teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Selain itu, observer juga mencatat kelebihan dan kekurangan mengenai jalannya kegiatan mengajar sebagai bahan diskusi dalam refleksi.

Refleksi

Refleksi dilakukan bersama dengan observer. Dalam kegiatan refleksi, dilakukan diskusi mengenai temuan-temuan yang menjadi kendala atau masalah saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, lalu disusun rencana tindakan untuk mengatasi masalah tersebut untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

b. Siklus 2

Materi siklus 2 adalah perubahan energi gerak akibat pengaruh udara. Siklus kedua merupakan perbaikan dari siklus 1. Pada siklus ini menggunakan alat

peraga alat musik paralon. Kegiatan ini dilakukan tidak jauh beda dari siklus 1 yaitu melakukan proses yang telah ditentukan tentang belajar sains menggunakan alat peraga. Kegiatan yang dilakukan meliputi beberapa tahap, yaitu

Kegiatan guru :

1. Kegiatan awal: Apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran sains, mengaitkan dengan pengetahuan siswa.
2. Kegiatan inti: Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menunjukkan alat musik paralon serta memberi tugas kepada siswa mempraktekan di depan kelas dengan menggunakan alat peraga.
3. Guru dan siswa tanya jawab tentang hasil praktek dengan menggunakan alat musik paralon dan membuat kesimpulan.
4. Kegiatan akhir: Guru memberi tugas pada siswa secara individu untuk mengerjakan lembar tes. Untuk mengetahui sejauh mana siswa menyerap materi pembelajaran

Observasi

Selama tahap pelaksanaan berlangsung, diadakan pengamatan/observasi mengenai aktivitas siswa. Pengamatan ini dilakukan oleh observer/teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Selain itu, observer juga mencatat kelebihan dan kekurangan mengenai jalannya kegiatan mengajar sebagai bahan diskusi dalam refleksi.

Refleksi

Refleksi dilakukan bersama dengan observer. Bahan diskusinya adalah temuan-temuan selama pelaksanaan pembelajaran baik itu kelebihan maupun

kekurangannya. Temuan-temuan tersebut dianalisis untuk mendapatkan gambaran secara umum dari penelitian ini, sehingga akan didapatkan kesimpulan apakah penggunaan metode permainan dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3.7 Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika :

- a. Nilai rata-rata siswa sekurang-kurangnya 58.
- b. Banyaknya siswa yang tuntas, sekurang-kurangnya 75 %

3.8 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan penelitian kelas ini akan dilaksanakan dalam rentang waktu empat bulan sesuai dengan jadwal (terlampir).